

KONSELING PASTORAL DALAM MANAJEMEN KONFLIK INTERPERSONAL DI JEMAAT GMIBM EKKLESIA BUNONG

MILA ENJELI SALINDEHO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik interpersonal serta menganalisis peran konseling pastoral dalam manajemen konflik interpersonal di jemaat GMIBM Ekklesia Bunong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang dilaksanakan di jemaat GMIBM Ekklesia Bunong, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, pada tahun 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, ditemukan bahwa: (1) konflik interpersonal yang terjadi antara anggota jemaat ST, IL, dan MS dipicu oleh unggahan di media sosial yang dianggap menyindir secara personal, sehingga menimbulkan luka emosional dan merusak hubungan sosial dalam kehidupan bergereja; (2) konflik tersebut berdampak pada menurunnya partisipasi dalam kegiatan ibadah dan pelayanan, serta menciptakan ketegangan dalam komunitas; (3) konseling pastoral melalui pendekatan kelompok dengan penerapan fungsi mendamaikan dan keterampilan konfrontasi efektif dalam membangun kembali komunikasi, mengurai konflik, serta memulihkan relasi antaranggota jemaat. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar pelayan khusus meningkatkan kompetensi dalam konseling pastoral, mendorong pelaksanaan konseling kelompok secara berkala di jemaat yang memiliki potensi konflik, serta menumbuhkan budaya komunikasi terbuka dan semangat saling mengampuni sebagai bagian dari kehidupan bergereja yang sehat dan harmonis.

Kata-kata kunci: *Konseling pastoral, Konflik interpersonal, Jemaat GMIBM Ekklesia Bunong*

PASTORAL COUNSELING IN THE MANAGEMENT OF INTERPERSONAL CONFLICTS IN THE GMIBM EKKLESIA BUNONG CONGREGATION

MILA ENJELI SALINDEHO

ABSTRACT

This study aims to describe the factors that cause interpersonal conflicts and to analyze the role of pastoral counseling in managing interpersonal conflicts within the GMIBM Ekklesia Bunong congregation. This research employs a qualitative approach with a case study method, conducted at the GMIBM Ekklesia Bunong congregation, South Bolaang Mongondow Regency, in 2025. Data collection was carried out through observation, semi-structured interviews, and documentation. Based on the analysis and interpretation of the data, the findings revealed that: (1) the interpersonal conflict between congregation members ST, IL, and MS was triggered by a social media post perceived as a personal attack, leading to emotional wounds and damaging social relationships within church life; (2) the conflict resulted in decreased participation in worship and ministry activities, and created tension within the community; (3) pastoral counseling using a group approach through the application of reconciling functions and confrontation skills was effective in rebuilding communication, resolving conflict, and restoring relationships among congregation members. Based on these findings, it is recommended that church leaders enhance their competence in pastoral counseling, encourage regular group counseling sessions in congregations with potential for conflict, and cultivate a culture of open communication and a spirit of mutual forgiveness as essential elements of a healthy and harmonious church life.

Keywords: Pastoral Counseling, Interpersonal Conflict, GMIBM Ekklesia Bunong Congregation